

---

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

---

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

**Yunan Surono<sup>1</sup>, Adria Wuri Lastari<sup>2</sup>, Kiki Helencia<sup>3</sup>, Telly Zuvilla Irwanto<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Univesitas Batanghari, Jambi

<sup>2,3</sup>Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Adiwangsa, Jambi

<sup>4</sup>Institut Tehnologi Dan Bisnis Pelita Raya, Jambi

[suronoyunan@gmail.com](mailto:suronoyunan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap harga saham dengan variabel perdagangan saham sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS-SEM), dengan software Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR dan DER berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia. 2) Variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap variabel perdagangan saham dengan indikator FREKW PDG dan PDG NILAI pada perusahaan sektor ritel makanan & kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia. 3) Variabel perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan sektor ritel makanan & kebutuhan pokok di Bursa Efek Indonesia. 4) Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham dengan perdagangan saham sebagai variabel intervening

**Kata kunci: kinerja keuangan, perdagangan saham, harga saham, PLS, intervening.**

***Abstract***

This study aims to find out and analyze the influence of financial performance variables on stock prices with stock trading variables as an intervening variable in companies in the food & staples retailing sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2023. Data, facts and information obtained from the issuer's financial statements show that the total value of assets, current assets, fixed assets, total debt, short-term debt, long-term debt, sales, gross profit, operating profit, net profit, total equity. Data analysis in this study uses Partial Least Square (PLS-SEM), with Smart PLS 4.0 software. The results of the study show that 1) Financial performance variables with DAR and DER indicators have an effect on stock price variables in companies in the food & staples retailing sector on the Indonesia Stock Exchange. 2) Financial performance variables with DAR and DER indicators have no effect on stock trading variables with FREKW PDG and PDG NILAI indicators in food & staples retailing sector companies on the Indonesia Stock Exchange. 3) Stock trading variables have no effect on stock price variables in companies in the food & staples retailing sector on the Indonesia Stock Exchange. 4) Financial performance variables have no effect on stock price variables with stock trading as an intervening variable

**Keywords: financial performance, stock trading, stock price, PLS, intervening.**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

**PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilakukan pada kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia merupakan kelompok perusahaan emiten yang beroperasi dengan fokus pada penjualan barang-barang untuk kebutuhan primer dengan memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan penduduk maka kelompok saham emiten ini juga akan mengalami peningkatan permintaan akan kebutuhan barang dan jasa tersebut. Kelompok saham ini dianggap memiliki potensi yang tinggi karena produk-produk yang dijual oleh sektor ini selalu dibutuhkan dan digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah penduduk saat ini sekitar 282 juta jiwa pada pertengahan 2024. (Badan Pusat Statistik). Pada periode penelitian ini juga merupakan kondisi dan situasi 3 (tiga) tahun sebelum terjadinya Covid 19 dan 3 (tiga) tahun terjadinya Covid 19 di Indonesia dan diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro. PPKM memberikan dampak terhadap penjualan pada kelompok saham food & staples retailing akibat pengurangan jam operasional.

Data dan fakta yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari situs yang dikeluarkan dan di publikasikan oleh masing-masing perusahaan emiten dan juga situs Bursa Efek Indonesia, tergambar secara jelas situasi dan kondisi serta informasi terkait operasional dari setiap perusahaan emiten selama periode penelitian mempunyai besaran dan nilai yang berbeda-

beda, yang akan mempengaruhi kinerja setiap emiten maupun kinerja perusahaan sektor food & staples retailing secara menyeluruh. yang terlihat melalui data total aktiva, total hutang, total modal sendiri (ekuitas), penjualan dan laba sebagai berikut;

Tabel 1, Data total aktiva kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

Total Aktiva (Jutaan Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	22.165.968	23.992.313	25.970.743	27.493.748	30.746.266	34.246.183
2	DAYA	PT. Daya Indidaya Tbk	411.861	730.498	708.530	689.125	687.503	689.743
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	4.213.314	5.570.631	5.680.638	6.297.287	6.878.297	7.166.880
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	6.154.748	6.054.384	4.838.417	6.273.516	6.910.567	5.766.226
5	MIDI	PT. Miki Utama Indonesia, Tbk.	4.900.145	4.990.309	6.923.693	6.344.016	6.905.148	7.706.109
6	MPLP	PT. Mulipolar, Tbk.	2.059.020	2.106.286	2.417.802	2.993.102	2.720.784	3.121.609
7	MPPA	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	4.808.345	3.820.809	4.510.311	4.650.488	3.784.871	3.641.450
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	117.424	124.736	103.351	108.996	102.810	104.553
9	RAIC	PT. Supra Boga Lestari, Tbk	904.004	952.496	1.319.134	1.512.036	1.354.419	1.247.188
10	SDPC	PT. Millenium Pharmacia International, Tbk.	1.192.891	1.230.844	1.164.826	1.206.336	1.401.505	1.639.682
11	WICO	PT. Wicaksana Overseas International, Tbk.	386.108	695.853	677.619	613.344	436.471	319.173
		Jumlah	47.374.028	50.289.179	54.315.264	58.182.044	61.928.641	65.728.796
		Rata-rata	4.306.730	4.569.925	4.937.751	5.289.277	5.629.876	5.975.345

Sumber : olah data, 2024.

Tabel 1 diatas memperlihatkan nilai total aktiva terbesar dari tahun ke tahun dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai (dalam jutaan rupiah) sebesar Rp. 22.165.968., pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 34.246.183., pada tahun 2023. Total aktiva terkecil dimiliki oleh perusahaan emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk. dengan nilai sebesar Rp. 117.424., pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 104.553. Data total utang yang dimiliki oleh perusahaan emiten kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia seperti terlihat pada tabel 2 berikut;

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

Tabel 2, Data total utang kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

Total Utang (Jutaan Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	16.148.410	17.108.008	18.334.415	18.503.950	19.275.574	18.540.983
2	DAYA	PT. Daya Indriya Tbk	290.459	560.812	588.387	617.181	653.464	672.135
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	1.288.051	2.287.060	1.025.042	1.277.906	1.467.035	1.335.148
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	2.330.370	2.164.333	2.983.729	5.399.696	5.972.429	4.346.104
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.	3.379.324	3.769.310	4.524.990	4.727.699	4.918.421	3.873.675
6	MLPL	PT. Muliphar, Tbk.	1.147.669	1.127.712	1.535.779	2.024.246	1.896.361	2.407.860
7	MPPA	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	3.659.302	3.290.128	4.235.777	4.066.083	3.618.854	3.382.303
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	28.973	40.503	39.681	43.974	41.631	37.721
9	RANC	PT. Sipro Bioga Lestari, Tbk	399.960	404.693	774.630	1.004.972	928.181	947.997
10	SDPC	PT. Millennium Pharnaco International, Tbk.	960.783	995.406	955.630	969.406	1.142.595	1.361.569
11	WICO	PT. Wicaksana Overseas International, Tbk.	108.424	448.319	468.949	519.764	419.394	315.472
		Jumlah	30.199.725	32.196.284	35.537.009	39.164.877	40.333.939	37.219.367
		Rata-rata	2.745.430	2.926.935	3.290.637	3.560.443	3.666.722	3.383.579

Sumber : olah data, 2024.

Tabel 2 di atas memperlihatkan nilai total utang terbesar dari tahun ke tahun dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai (dalam jutaan rupiah) sebesar Rp. 16.148.410., pada tahun 2018 dan mengalami fluktuasi serta menjadi sebesar Rp. 18.540.983., pada tahun 2023. Total aktiva terkecil dimiliki oleh perusahaan emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk. dengan nilai sebesar Rp. 28.973., pada tahun 2018 dan berfluktuasi serta menjadi sebesar Rp. 37.721. pada tahun 2023. Adapun data total modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan emiten kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia seperti terlihat pada tabel 3 berikut;

Tabel 3, Data total modal sendiri (ekuitas) kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

Total Modal Sendiri (Jutaan Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	6.017.558	6.894.307	7.636.329	8.909.798	11.470.692	15.705.200
2	DAYA	PT. Daya Indriya Tbk	162.403	169.685	120.144	71.944	340.039	17.688
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	2.925.263	3.283.591	4.655.596	5.019.501	5.411.262	5.831.732
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	6.154.248	6.054.394	1.854.680	873.820	890.138	1.420.122
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.	4.960.145	4.990.309	1.398.703	1.616.517	1.896.727	3.012.454
6	MLPL	PT. Muliphar, Tbk.	911.551	978.574	882.023	958.856	824.423	713.749
7	MPPA	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	1.149.243	530.680	104.734	594.465	186.017	259.155
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	88.450	84.737	63.670	65.027	61.778	66.832
9	RANC	PT. Sipro Bioga Lestari, Tbk	504.044	492.496	544.501	507.064	426.253	299.191
10	SDPC	PT. Millennium Pharnaco International, Tbk.	1.192.891	1.230.844	229.196	236.979	258.910	277.713
11	WICO	PT. Wicaksana Overseas International, Tbk.	277.684	247.535	208.670	93.501	17.077	5.702
		Jumlah	24.244.700	25.406.638	17.778.253	19.017.167	21.594.701	28.509.438
		Rata-rata	2.213.162	2.309.694	1.616.205	1.728.833	1.963.155	2.591.767

Sumber : olah data, 2024.

Tabel 3 di atas memperlihatkan nilai total modal sendiri (ekuitas) terbesar dari tahun ke tahun dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai (dalam jutaan rupiah) sebesar Rp. 6.017.558., pada tahun 2018 dan menjadi sebesar Rp. 15.705.200., pada tahun 2023. Total modal sendiri terkecil dimiliki oleh perusahaan emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk. dengan nilai sebesar Rp. 88.450., pada tahun 2018 dan berfluktuasi serta menjadi sebesar Rp. 66.832. pada tahun 2023. Adapun data pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan emiten kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia seperti terlihat pada tabel 4 berikut;

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

Tabel 4, Data pendapatan kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

Total Pendapatan (Jutaan Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	668.426	72.944.988	75.826.800	84.904.201	96.924.686	106.944.683
2	DAYA	PT. Daya Indotrade Tbk	547.225	1.094.837	886.245	971.296	1.161.588	1.246.000
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	6.221.099	6.913.792	6.110.155	6.973.718	8.461.768	9.239.926
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	12.970.389	12.267.782	3.539.333	3.401.227	4.436.667	5.097.517
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.	10.701.575	11.425.313	12.489.705	13.384.096	15.621.654	17.351.153
6	MLPL	PT. Mulipolar, Tbk.	2.435.494	2.455.526	2.685.797	2.996.710	3.442.223	3.297.221
7	MPPA	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	10.692.363	8.634.646	6.746.594	6.655.222	7.017.530	6.914.802
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk.	176.509	62.720	46.602	163.842	229.290	273.942
9	RANC	PT. Supra Diga Lestari, Tbk.	2.335.625	2.397.792	3.011.423	2.807.534	2.890.831	2.804.215
10	SDPC	PT. Milkenium Pharmaco International, Tbk.	2.376.183	2.726.725	2.643.627	2.980.849	3.200.833	3.363.518
11	WICO	PT. Wikasana Overseas International, Tbk.	972.365	1.855.354	3.097.194	2.570.253	1.619.164	1.421.096
		Jumlah	116.276.172	122.999.916	117.273.535	120.174.988	145.015.224	150.256.072
		Rata-rata	10.570.561	11.181.773	10.661.232	11.652.277	13.183.202	14.386.916

Sumber : olah data, 2024.

Tabel 4 diatas memperlihatkan nilai pendapatan terbesar dari tahun ke tahun dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai (dalam jutaan rupiah) sebesar Rp. 66.817.305., pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan secara terus menerus menjadi sebesar Rp. 106.944.683., pada tahun 2023. Total pendapatan terkecil dimiliki oleh perusahaan emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk. dengan nilai sebesar Rp. 176.509., pada tahun 2018 dan berfluktuasi serta menjadi sebesar Rp. 273.942. pada tahun 2023. Data laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan emiten kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia seperti terlihat pada tabel 5 berikut;

Tabel 5, Data laba bersih kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023.

Total Laba Bersih (Jutaan Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	668.426	1.138.888	1.088.477	1.988.759	2.907.473	3.494.025
2	DAYA	PT. Daya Indotrade Tbk	5.199	18.540	48.817	61.709	40.024	16.189
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	318.113	366.863	205.589	351.470	382.105	319.078
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	(1.250.189)	70.636	1.214.602	(963.526)	59.111	(132.165)
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.	159.154	203.070	200.273	275.221	399.121	516.318
6	MLPL	PT. Mulipolar, Tbk.	84.419	125.178	160.646	260.870	556.089	224.469
7	MPPA	PT. Matahari Putra Prima, Tbk.	898.272	(552.674)	(405.307)	(337.548)	(429.634)	(255.358)
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk.	8.385	(10.258)	15.958	1.279	49.328	9.294
9	RANC	PT. Supra Diga Lestari, Tbk.	49.967	55.464	76.615	9.839	(83.668)	(121.048)
10	SDPC	PT. Milkenium Pharmaco International, Tbk.	19.444	7.880	2.804	9.571	24.464	33.881
11	WICO	PT. Wikasana Overseas International, Tbk.	(211.722)	(27.589)	(41.009)	(115.139)	137.839	111.023
		Jumlah	940.018	1.396.018	2.469.219	1.429.078	3.902.289	4.172.446
		Rata-rata	85.456	126.911	224.474	129.916	360.201	379.313

Sumber : olah data, 2024.

Tabel 5 diatas memperlihatkan nilai total laba bersih terbesar dari tahun ke tahun dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai (dalam jutaan rupiah) sebesar Rp. 668.426., pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan secara terus menerus menjadi sebesar Rp. 3.494.025., pada tahun 2023. Total kerugian terbesar dialami oleh emiten HERO atau PT. Hero Supermarket, Tbk pada tahun 2018 yakni sebesar 1.250.189 dan secara berturut-turut dialami oleh perusahaan emiten MPPA atau PT. Matahari Putra Prima, Tbk., pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp. 552.674 menjadi sebesar Rp. 255.350., pada tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan perdagangan saham sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023. Variabel kinerja keuangan disusun berdasarkan indikator cash ratio (Cash R), current ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER),

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

Fixed Asset Turn Over (FATO), Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel terikat dengan indikator harga saham itu sendiri, dimana merupakan satuan nilai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. (Hartanto, 2018).

Tabel 6, Data harga saham kelompok saham food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023

Harga Saham (Rupiah)								
NO	Kode Emiten	Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	955	880	800	1.215	2.650	2.930
2	DAYA	PT. Daya Indraya Tbk	210	300	390	394	212	288
3	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk.	-	-	920	875	212	815
4	HERO	PT. Hero Supermarket, Tbk.	700	800	830	1.840	1.500	885
5	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia, Tbk.	1.070	1.150	1.425	2.210	2.970	430
6	MLPL	PT. Multipolar, Tbk.	74	85	71	370	112	73
7	MPPA	PT. Mahabali Putra Prima, Tbk.	152	140	105	424	129	65
8	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk.	5.350	1.100	555	292	87	50
9	RANC	PT. Sipiwa Boga Lestari, Tbk.	314	334	436	1.800	815	670
10	SDPC	PT. MillenniumPharmaco International, Tbk.	95	95	104	136	332	158
11	WICO	PT. Wicaksono Overseas International, Tbk.	600	535	446	414	394	171
		Jumlah	9.590	5.509	6.502	9.880	9.412	6.485
		Rata-rata	872	501	598	888	856	590

Sumber : olah data, 2024

Tabel 5 diatas memperlihatkan harga saham terbesar pada tahun 2018 dimiliki oleh emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk., dengan nilai sebesar Rp. 5.350., dan harga saham terkecil dimiliki oleh emiten MLPL atau PT. Multipolar, Tbk sebesar Rp. 74. Harga saham terbesar pada tahun 2023 dimiliki oleh emiten AMRT atau PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk., dengan nilai sebesar Rp. 2.930., dan harga saham terkecil dimiliki oleh emiten PCAR atau PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk sebesar Rp. 50. Variabel perdagangan saham dalam penelitian ini merupakan variabel

intervening (perantara) dengan indikator FREKW PDG (frekwensi perdagangan), NILAI PDG (nilai perdagangan) dan VOLUME PDG (volume perdagangan).

Berdasarkan uraian diatas, data, fakta dan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan emiten tersebut, maka penelitian ini akan melihat hubungan kinerja keuangan, harga saham dan perdagangan saham pada perusahaan emiten kelompok saham food & staples retailing selama periode penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Perdagangan Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food & Staples Retailing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2023”**.

### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini antarlain;

1. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023.
2. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap perdagangan saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023
3. Menganalisis pengaruh perdagangan saham terhadap harga saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023.
4. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham melalui perdagangan saham pada perusahaan sektor

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan variabel bebas kinerja saham dengan menggunakan indikator yakni indikator cash ratio (Cash R), current ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Fixed Asset Turn Over (FATO), Inventory Turn Over (ITO), Total Asset Turn Over (TATO), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Harga saham sebagai variabel terikat dan perdagangan saham dengan indikator frekwensi perdagangan (FREKW PDG), nilai perdagangan (NILAI PDG) dan volume perdagangan (VOLUME PDG) sebagai variabel intervening. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS-SEM), dengan menggunakan software Smart PLS 4.0., merupakan suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung.

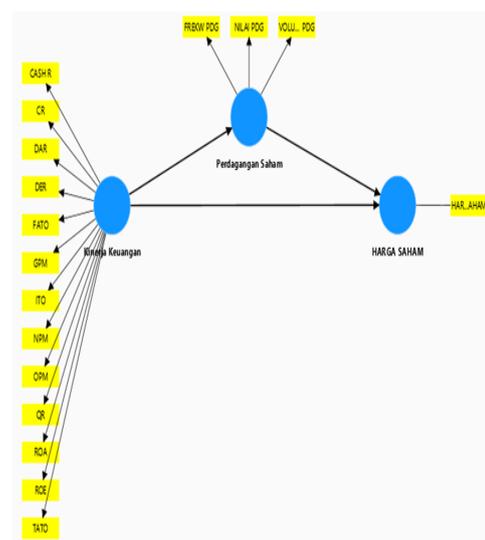
SEM memungkinkan dilakukannya analisis di antara beberapa variabel dependen dan independen secara langsung (Hair et al, 2011).

SEM menjadi suatu teknik analisis yang lebih kuat karena mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinearitas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated independent*), kesalahan pengukuran, gangguan kesalahan-kesalahan yang berkorelasi (*correlated error terms*), beberapa

variabel bebas laten (*multiple latent independent*) dimana masing-masing diukur dengan menggunakan banyak indikator, dan satu atau dua variabel laten yang juga masing-masing diukur dengan beberapa indikator. Dengan demikian SEM dapat digunakan sebagai alternatif lain yang lebih kuat dibandingkan dengan menggunakan regresi berganda, analisis jalur, analisis faktor, analisis *time series*, dan analisis kovarian (Byrne, 2013).

Ghozali (2008) mengemukakan bahwa PLS dimaksudkan untuk *causal-perdictive analysis* dalam situasi kompleksitas yang tinggi dan dukungan teori yang rendah. Variabel laten (konstruk) dalam penelitian ini terdapat indikator-indikator yang bersifat reflektif, yaitu arah panah variabel laten (konstruk) menuju ke indikator, yang berarti mengasumsikan konstruk laten mempengaruhi variasi pengukuran dan asumsi hubungan kausalitas dari konstruk laten ke indikator.

Model awal penelitian oleh peneliti dengan menggunakan Smart PLS 4.0 terlihat pada gambar berikut:

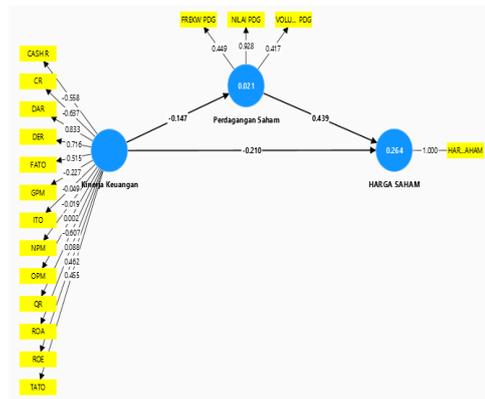


Gambar 1, konstruksi awal penelitian

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

**Hasil**

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa estimasi hubungan antar variabel laten dengan konstraknya diperoleh hasil sebagai berikut;



Nilai *outer loading* pada PLS *algorithm* seperti terlihat pada gambar 2 secara rinci dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai *outer loading* PLS *algorithm*.

	HARGA SAHAM	Kinerja Keuangan	Perdagangan Saham
CASH R		-0.558	
CR		-0.637	
DAR		0.833	
DER		0.716	
FATO		0.515	
FREKW PDG			0.449
GPM		-0.227	
HARGA SAHAM	1.000		
ITO		-0.049	
NILAI PDG			0.928
NPM		-0.019	
OPM		0.002	
QR		-0.607	
ROA		0.088	
ROE		0.462	
TATO		0.455	
VOLUME PDG			0.417

Sumber : data hasil PLS, 2024.

Berdasarkan gambar 2 dan tabel 1, variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR dan DER memiliki nilai *loading factor* diatas

0,7. Variabel perdagangan saham dengan indikator nilai perdagangan memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7., hal tersebut menunjukkan bahwa sudah ideal (indikator tersebut valid mengukur konstruk variabel yang dibentuknya) dan bisa di uji untuk tahap selanjutnya. Langkah selanjutnya yakni dengan megeliminasi indikator dengan nilai *outer loading* yang mempunyai nilai minus dan dibawah 0,7 atau yang berwarna merah selanjutnya dilakukan *calculate algorithm* kembali. Hasil *algorithm* penelitian menunjukkan bahwa nilai *Construct Reliability* and *Validity* adalah sebagai berikut;

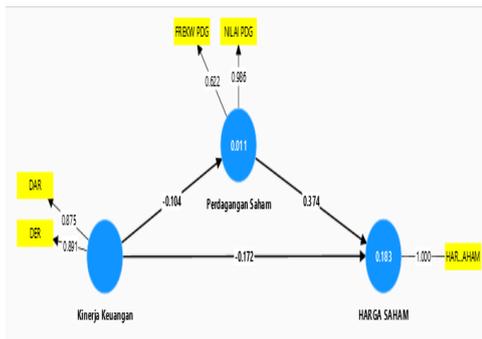
Tabel 2. Nilai *Construct Reliability* and *Validity* PLS *algorithm*.

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composi Reliability</i>	<i>Average variance Extracted</i>
Kinerja Keuangan	0.719	0.721	0.877	0.780
Perdagangan Saham	0.852	-0.5258	0.801	0.680

Sumber : data hasil PLS, 2024

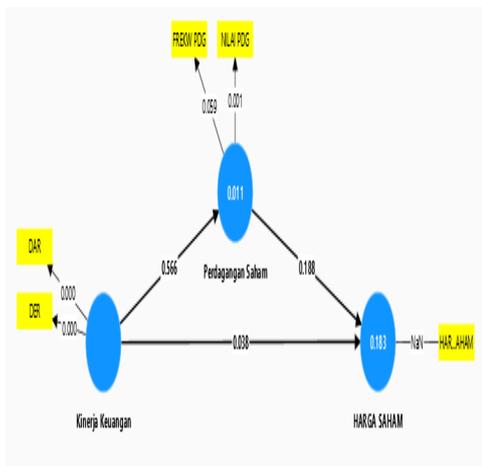
Berdasarkan tabel 2, nilai *Cronbach's Alpha* yang mempunyai nilai diatas 0,7 dalam kategori handal hal tersebut menggambarkan bahwa uji reliabilitas telah memenuhi syarat atau dalam kategori handal (*reliable*) dan nilai *Average Variance Extracted* mempunyai nilai diatas 0,5., yang berarti data tersebut sudah valid, hal tersebut menggambarkan bahwa rerata varians item pengukuran yang dikandung oleh variabel diatas 50%. Secara visual hasil PLS *algorithm* dapat dilihat seperti pada gambar 3 berikut;

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**



Gambar 3, hasil algorithm ke 2

Langkah selanjutnya kita akan melakukan perhitungan (*calculate*) dengan melakukan bootstrapping. Hasil perhitungan (*calculate*) dengan melakukan *Bootstrapping* pada Smart PLS 4.0, diperoleh nilai koefisien jalur (*path coefficients*) seperti terlihat pada gambar 4 berikut;



Gambar 4, Hasil *Bootstrapping*

Hasil *Bootstrapping* juga menghasilkan *tabel result for outer loadings*, yang menggambarkan kemampuan merefleksikan dan signifikansi indikator terhadap variabel yang dibentuknya. Nilai *outer loading* hasil *Bootstrapping* menunjukkan bahwa indikator mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel yang dibentuknya

dimana nilai P values masing masing indikator lebih kecil dari 0,05., kecuali indikator frekwensi perdagangan yang tidak mampu mengkonstruksi variabel perdagangan saham dan juga dapat dilihat dari besaran nilai T Statistics yang menunjukkan nilainya diatas 1,96 sehingga indikator mampu merefleksikan variabel yang dibentuknya. Hasil perhitungan (*calculate*) dengan melakukan *Bootstrapping* pada Smart PLS 4.0, diperoleh nilai koefisien jalur (*path coefficients*) yang terdiri dari *original sample* (O), *sample means* (M), *standard deviation* (STDEV), *T statistics* [(O/STDEV)] dan P values.

Nilai koefisien jalur yang berguna untuk melihat berpengaruh atau tidaknya antar variabel dapat diketahui dari besarnya P values, jika nilai P values lebih kecil (kurang) dari 0,05 atau sebesar 5% maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan berpengaruh, dan jika nilai P values lebih besar (diatas) 0,05 maka hubungan antar variabel dikatakan tidak berpengaruh. Selain itu, untuk melihat tingkat signifikansi dapat diketahui dari kolom *T statistics*. Menurut Ghazali (2008), nilai *t-stat* yang berada diatas nilai 1,96 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari masing-masing hipotesis. Guna mengetahui besarnya pengaruh antar variabel dapat diketahui dari kolom *original sample*.

Hasil perhitungan *path coefficient* berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa;

1. Variabel kinerja keuangan yang terdiri dari indikator DAR dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terlihat dari nilai *original sample* sebesar (-0.172) dengan T Statistics sebesar (2.070 > 1.96) dan nilai P value sebesar (0.038 < 0.05), yang berarti setiap

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

perubahan pada kinerja keuangan akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Variabel kinerja keuangan yang terdiri dari indikator DAR dan DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perdagangan saham yang terlihat dari nilai original sample sebesar (-0.104) dengan T Statistics sebesar (0.574 < 1.96) dan nilai P value sebesar (0.566 > 0.05), yang berarti setiap perubahan pada kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan saham.
3. Variabel perdagangan saham yang terdiri dari indikator FREKW PDG dan NILAI PDG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terlihat dari nilai original sample sebesar (0.374) dengan T Statistics sebesar (1.318 < 1.96) dan nilai P value sebesar (0.188 > 0.05), yang berarti setiap perubahan pada perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Specific Indirect Effects* (pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening). Hasil perhitungan *path coefficient* berdasarkan tabel lampiran menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham dengan perdagangan saham sebagai variabel intervening, karena memiliki nilai P values sebesar 0,417 atau lebih besar dari 0,05., demikian juga jika dilihat dari nilai T statistics yakni sebesar 0,811 atau dibawah 1,96 maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan tidak berpengaruh.

**Pengujian Kelayakan Model  
(Goodness of Fit)**

Hasil uji *goodness of fit* model dapat dilihat pada tabel 7 berikut;

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
HARGA SAHAM	0.183	0.163
Perdagangan Saham	0.011	-0.001

Hasil uji *goodness of fit* model dilihat pada nilai *R-square*, dari hasil *running calculate* model tersebut menggambarkan bahwa besarnya pengaruh keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 18,3%., sisanya sebesar 82,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model tersebut dan termasuk *error*. Variabel endogen perdagangan saham diperoleh angka sebesar 0,011 atau sebesar 1,1%., angka tersebut memperlihatkan bahwa besarnya pengaruh keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 1,1%., sisanya sebesar 98,9% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terkandung dalam model tersebut dan termasuk *error*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa model penelitian ini merupakan model yang mempunyai pengaruh pada kategori lemah yakni variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR dan DER pada variabel endogen harga saham, dan mempunyai pengaruh pada kategori lemah pada variabel endogen perdagangan saham.(Hair, 2019).

---

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

---

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil diatas, maka hasil penelitian dapat dijelaskan antarlain:

1. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023, menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang terdiri dari indikator DAR dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terlihat dari nilai original sample sebesar (-0.172) dengan T Statistics sebesar (2.070 > 1.96) dan nilai P value sebesar (0.038 < 0.05), yang berarti setiap perubahan pada kinerja keuangan akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *path coefficients (inner model)* sebesar (-0,172) yang berarti jika terjadi penurunan sebesar (-0,172) satuan atau penurunan sebesar 17,2% pada variabel kinerja keuangan maka akan terjadi kenaikan pada variabel harga saham sebesar 1 satuan atau sebesar 100% dengan indikator DAR (Debt to Asset Ratio) mempunyai *loading factor (outer loading)* sebesar 0,875 yang berarti setiap perubahan variabel kinerja keuangan maka akan tercermin pada indikator DAR sebesar (0,875 x 0,875 = 76,56%) dan mampu mengkonstruk variabel kinerja keuangan sebesar 76,56%. Indikator DER (Debt to Equity Ratio) mempunyai *loading factor (outer loading)* sebesar 0,891., dihitung (0,891 x 0,891 = 79,38%) yang berarti mampu mengkonstruk variabel kinerja keuangan sebesar 79,38%.
2. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap perdagangan saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023, menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang terdiri dari indikator DAR dan DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perdagangan saham yang terlihat dari nilai original sample sebesar (-0.104) dengan T Statistics sebesar (0.574 < 1.96) dan nilai P value sebesar (0.566 > 0.05), yang berarti setiap perubahan pada kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perdagangan saham. Nilai *path coefficients (inner model)* sebesar (-0,104) yang berarti jika terjadi penurunan sebesar (-0,104) satuan atau penurunan sebesar 10,4% pada variabel kinerja keuangan maka akan terjadi kenaikan pada variabel perdagangan saham sebesar 1 satuan atau sebesar 100% dengan indikator FREKW PDG (Frekwensi Perdagangan) mempunyai *loading factor (outer loading)* sebesar 0,622 yang berarti setiap perubahan variabel perdagangan saham maka akan tercermin pada indikator FREKW PDG sebesar (0,622 x 0,622 = 38,68%) dan mampu mengkonstruk variabel perdagangan saham sebesar 38,68%. Indikator NILAI PDG (Nilai Perdagangan) mempunyai *loading factor (outer loading)* sebesar 0,986., dihitung (0,986 x 0,986 = 97,21%) yang berarti mampu mengkonstruk variabel perdagangan saham sebesar 97,21%.
3. Menganalisis pengaruh perdagangan saham terhadap harga saham pada perusahaan

---

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

---

sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023, menunjukkan bahwa variabel perdagangan saham yang terdiri dari indikator FREKW PDG dan NILAI PDG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham yang terlihat dari nilai original sample sebesar (0.374) dengan T Statistics sebesar (1.318 < 1.96) dan nilai P value sebesar (0.188 > 0.05), yang berarti setiap perubahan pada perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *path coefficients (inner model)* sebesar 0,374 yang berarti jika terjadi peningkatan sebesar 0,374 satuan atau peningkatan sebesar 37,4% pada variabel perdagangan saham maka akan terjadi kenaikan pada variabel harga saham sebesar 1 satuan atau sebesar 100%.

4. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham melalui perdagangan saham pada perusahaan sektor food & staples

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel kinerja keuangan berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023.
2. Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel perdagangan saham pada perusahaan sektor food & staples retailing di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2023.
3. Variabel perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham pada perusahaan

sektor food & staples retailing di BEI periode 2018-2023.

4. Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham dengan perdagangan saham sebagai variabel interveing.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Byrne, B. M. (2013). *Structural equation modeling with Mplus: Basic concepts, applications, and programming*. routledge.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern methods for business research/Lawrence Erlbaum Associates*.
- Ghozali, I. (2008). Structural equation modelling, Edisi II. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hair et. al., (2011). **Multivariate Data Analysis (7th ed.)**. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Haryono, Siswoyo. (2017), **Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen, AMOS LISREL PLS**, Luxima Metro Media, Jakarta.
- Henseler, J., & Sarstedt, M. (2013). Goodness-of-fit indices for partial least squares path modeling. *Computational statistics*, 28, 565-580.
- Surono, Y., & Masyhuri, M. A. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi, Struktur Modal, Struktur

---

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN  
PERDAGANGAN SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & STAPLES RETAILING  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 -2023**

---

Kepemilikan, Faktor Teknikal Terhadap Profitabilitas dengan Total Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1374-1384.

Surono, Y., Akbar, A., & Adisetiawan, R. (2022). Model Analisis Pengaruh Aktiva dan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1264-1270.

Yamin, S. (2023). *Olah data Statistik SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 AMOS & STATA (MUDAH & PRAKTIS) EDISI III*. Dewangga Energi Internasional Publishing.

[www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)